

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sukau. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebar daftar pertanyaan (kuisisioner) yang akan di isi atau dijawab oleh responden yang merupakan perangkat desa Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat. Berikut kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis antara lain:

1. Kepemimpinan Kepala Desa tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sukau.
2. Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sukau.
3. Transparansi tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sukau.
4. Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa dan Transparansi tidak berpengaruh secara simultan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sukau.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang kemungkinan mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen yang diberikan kepada responden untuk mengukur kinerja dalam pertanggungjawaban terhadap suatu entitas akuntansi adalah dimana pada umumnya, tiap responden menilai diri mereka sendiri dan mengungkapkan gambaran organisasi tempat mereka berkerja. Sehingga pemberian nilai yang tidak sewajarnya merupakan kemungkinan yang

sangat mungkin terjadi, sehingga menyebabkan variabel tidak terukur sempurna.

2. Instrumen dalam penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan kuesioner. Hanya ada beberapa yang dilakukan wawancara dengan para responden. Jawaban yang didapat belum tentu menggambarkan situasi yang sebenarnya.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan variabel selain yang diteliti jika akan melakukan penelitian dengan topik yang sama. Lokasi penelitian juga dapat diperluas menjadi satu kabupaten dengan menambah asisten peneliti untuk membantu mengumpulkan data penelitian.
2. Pemerintah Desa diharapkan terus dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dengan mengikuti sosialisasi, memperoleh informasi dari berbagai sumber mengenai pengelolaan keuangan desa dan juga mengikuti pelatihan – pelatihan atau bimbingan teknis mengenai penelolan keuangan desa agar dapat mengelola keuangan desa yang efektif dan efisien mulai tahap perencanaan hingga tahap pertanggungjawaban yang sesuai dengan perundang – undangan.